

PERAN PENDIDIKAN MASYARAKAT DALAM MEMBENTUK PENDIDIKAN KARAKTER

Nurlailly Syahputri¹, Siti Rahmadani²

Universitas Negeri Medan

E-mail: nurlaillysyahputri98@gmail.com¹, sitirahmadani0803@gmail.com²

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2024-04-30
Review : 2024-05-11
Accepted : 2024-05-28
Published : 2024-05-31

KATA KUNCI

Pendidikan Masyarakat, Pendidikan, Karakter

A B S T R A K

Pendidikan karakter merupakan aspek krusial dalam pendidikan yang memfokuskan pada pengembangan nilai moral dan prinsip etika pada individu. Peran pendidikan masyarakat dalam konteks ini sangatlah penting karena memberikan platform bagi individu untuk mempelajari dan mempraktikkan nilai-nilai dalam lingkungan dunia nyata. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur atau pengumpulan data yang dikutip dari beberapa sumber seperti artikel. Pendidikan masyarakat merupakan komponen penting dalam pendidikan karakter, dan integrasinya ke dalam program pendidikan dapat menghasilkan pengembangan karakter yang lebih efektif.

A B S T R A C T

Community Education, Education, Education, Character.

Character education is a crucial aspect of education which focuses on developing moral values and ethical principles in individuals. The role of community education in this context is very important because it provides a platform for individuals to learn and practice values in a real world environment. This research uses the literature study method or collecting data quoted from several sources such as articles. Community education is an important component in character education, and its integration into educational programs can produce more effective character development. Character education is a crucial aspect of education which focuses on developing moral values and ethical principles in individuals. The role of community education in this context is very important because it provides a platform for individuals to learn and practice values in a real world environment. This research uses the literature study method or collecting data quoted from several sources such as articles. Community education is an important component in character education, and its integration into educational programs can produce more effective character development.

PENDAHULUAN

Pendidikan berhasil penting untuk membentuk karakter bangsa, bahkan untuk menginternalisasi nilai-nilai etika atau moral yang ditujukan untuk hidup dan bekerja bersama-sama seperti keluarga, teman, tetangga, masyarakat dan bangsa. Penyampaian pembentukan karakter dan etika mulia peserta didik yang utuh, terpadu, dan berimbang sesuai standar kompetensi lulusan adalah mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan yang mengarah. Melalui pendidikan berbasis karakter, diharapkan siswa memperoleh pemahaman tentang benar dan salah serta kecenderungan terhadap benar dan salah, sehingga menjadi individu yang bertanggung jawab dan memiliki moralitas yang kuat yang sebagian besar bersumber dari pengalaman sehari-hari.

Selain itu, pendidikan karakter mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengantisipasi kejadian-kejadian di masa depan yang semakin kompleks, seperti semakin kompleksnya perhatian dan pembelajaran bayi terhadap lingkungan sekitar, rendahnya kesadaran diri mereka, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, pendidikan yang efektif akan memungkinkan Indonesia tumbuh, berkembang, dan menciptakan ciri-ciri baru guna meningkatkan taraf hidup di dunia global. Pendidikan karakter juga diharapkan dapat mendukung perkembangan generasi muda, sejak lahir hingga dewasa, dengan menumbuhkan perilaku yang lebih manusiawi dan efektif.

Dalam pelaksanaannya, pendidikan karakter dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan, seperti pendekatan Holistik yang mengintegrasikan pembelajaran, kesadaran, dan emosi ke dalam proses pendidikan. Pendidikan karakter juga dapat dilakukan melalui internalisasi nilai-nilai yang tersedia dalam pendidikan karakter, tetapi jujur, religius, toleran, menghargai, kerja keras, mandiri, kreatif, demokratis, semangat persahabatan, rasa ingin tahu, cinta tanah air, bersahabat/komunikatif, menghargai prestasi, cinta damai, peduli lingkungan, gemar membaca, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Peningkatan masyarakat pendidikan dalam membentuk karakter pendidikan sangatlah penting. Pendidikan tidak hanya didasarkan pada pembelajaran ilmu pengetahuan, tetapi juga perlu dipandang sebagai sarana untuk mengembangkan karakter positif. Pendidikan seharusnya tidak hanya menghasilkan individu yang cerdas tetapi juga berwawasan luas, namun juga mampu menjadi anggota masyarakat yang mampu menyesuaikan diri. Pendidikan harus mampu menanamkan nilai-nilai yang menjunjung tinggi moral, kasih sayang, dan pengendalian diri pada siswa.

Pendidikan tidak hanya harus memberikan pengetahuan, tetapi juga mempertimbangkan metode pengajaran yang baik untuk menanamkan moralitas dan prinsip-prinsip moral yang sehat. Pendidikan harus mengutamakan pengembangan karakter yang baik dengan tetap memperhatikan faktor lain seperti kecakapan hidup dan pemahaman. Selain itu, pendidikan harus mampu menanamkan nilai-nilai harkat dan martabat manusia seperti empati, kasih sayang, dan tidak mementingkan diri sendiri terhadap orang lain.

Kesimpulannya, pendidikan mempunyai peranan penting dalam mengembangkan karakter yang bermoral tinggi melalui internalisasi nilai-nilai positif dalam praktik pendidikan. Penyampaian pembentukan karakter dan etika mulia peserta didik yang utuh, terpadu, dan berimbang sesuai standar kompetensi lulusan adalah mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan yang mengarah. Dengan menggunakan pembelajaran berbasis karakter diharapkan peserta didik memperoleh pemahaman tentang benar dan salah serta kecenderungan terhadap benar dan salah sehingga menjadi

individu dengan nilai-nilai primer yang sebagian besar bersumber dari pengalaman sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode Studi literatur Pengumpulan data yang dikutip dari berbagai sumber seperti artikel. Atau bisa juga disebut dengan metode Traditional Review, yang berarti tinjauan Pustaka. Metode ini tergantung pada pengetahuan dan pengalaman peneliti. Teknik pengumpulan data dengan mengutip beberapa sumber yang relevan.

Bagaimana Program Pendidikan Masyarakat berperan dalam mengembangkan pendidikan karakter dimasyarakat?

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan karakter memainkan peranan krusial dalam pembentukan individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga kuat secara moral dan etika. Ini penting karena membantu siswa mengembangkan pemahaman tentang konsep benar dan salah, serta membina kecenderungan untuk bertindak benar. Dengan menginternalisasi nilai-nilai etika seperti kejujuran, toleransi, kerja keras, dan rasa tanggung jawab, pendidikan karakter berperan dalam membentuk individu yang bertanggung jawab dan berperilaku humanis dalam berbagai aspek kehidupan. Melalui pendekatan holistik yang mengintegrasikan pembelajaran, kesadaran, dan emosi, serta menanamkan berbagai nilai moral yang sehat, pendidikan diharapkan tidak hanya menghasilkan lulusan yang kompeten dalam bidang akademik, tetapi juga lulusan yang memiliki karakter mulia dan dapat menyesuaikan diri dengan berbagai tantangan di masa depan. Ini secara keseluruhan akan meningkatkan taraf hidup di dunia global dan mendukung pembentukan masyarakat yang lebih adil dan beradab.

Pendidikan karakter merupakan faktor penting dalam membentuk kepribadian seseorang. Nilai-nilai pendidikan karakter bisa ditanamkan sejak usia dini agar ketika dewasa, individu tersebut memiliki kepribadian yang positif. Selain dari keluarga, sekolah dan lingkungan sosial juga berperan penting dalam penerapan nilai-nilai ini. Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk menghasilkan individu yang cerdas dan berkarakter baik. Untuk menciptakan Generasi Emas 2045, pemerintah fokus pada pembentukan karakter unggul dan peningkatan literasi serta kemampuan berpikir, berkomunikasi, dan bekerja sama. Pendidikan informal juga memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian anak, mengingat lingkungan tempat anak tumbuh kembang sangat berpengaruh.

Pendidikan karakter dapat dipahami melalui pengertian mendasar tentang pendidikan dan karakter. Pendidikan adalah upaya sadar dan terstruktur untuk mengembangkan potensi individu. Di sisi lain, karakter merujuk pada sifat, tabiat, moral, atau kepribadian yang terbentuk dari penghayatan nilai-nilai baik. Kedua istilah ini saling terkait dalam upaya masyarakat dan bangsa untuk menyiapkan generasi mendatang dengan karakter yang baik, sebagai warisan budaya yang penting untuk masa depan yang lebih baik. Dalam proses ini, peserta didik secara aktif mengembangkan diri, menginternalisasi nilai-nilai, dan membentuk kepribadian yang bermanfaat bagi masyarakat serta bangsa.

Karakter adalah representasi dari pola pikir dan perilaku yang unik bagi setiap individu, yang memengaruhi bagaimana mereka hidup dan berinteraksi, baik dalam lingkup pribadi, sosial, maupun publik. Seseorang yang memiliki karakter baik dapat

mengambil keputusan dengan bijaksana dan siap menerima konsekuensi dari keputusan tersebut. Pendidikan karakter pada dasarnya merupakan upaya untuk membentuk nilai-nilai fundamental yang melibatkan pikiran, emosi, dan tindakan. Pendidikan karakter bangsa bertujuan untuk mengembangkan nilai-nilai atau moralitas yang merupakan inti dari budaya dan karakter suatu bangsa. Atribut karakter pada dasarnya adalah nilai-nilai yang mendasari perilaku dan sikap individu.

Maka, pendidikan karakter bangsa adalah proses pengembangan dan penerusan nilai-nilai yang bersumber dari keyakinan, ideologi, agama, budaya, serta prinsip kebijakan yang telah diwariskan oleh leluhur dan tokoh-tokoh pendahulu Indonesia. Nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian integral dari kebiasaan yang positif dan sesuai dengan visi pendidikan nasional.

Peran Pendidikan Luar Sekolah

Peran dasar dari pendidikan di luar sekolah dapat dibagi menjadi tiga kategori, yaitu sebagai pelengkap, penambah, dan pengganti dari pendidikan formal di sekolah (Yapandi, 2015).

Peran pendidikan luar sekolah sebagai pelengkap pendidikan sekolah

Pendidikan luar sekolah memiliki peran sebagai pelengkap bagi pendidikan formal di sekolah dengan memberikan pengalaman belajar yang tidak tercakup dalam kurikulum sekolah. Program-programnya disusun berdasarkan kebutuhan peserta didik, dijalankan oleh lembaga pendidikan dengan kerjasama masyarakat, dan mencakup berbagai bidang seperti keterampilan praktis, olahraga, seni, kelompok belajar, rekreasi, dan lingkungan alam. Masyarakat merasa pentingnya pendidikan luar sekolah ini untuk memenuhi kebutuhan belajar yang tidak terpenuhi oleh pendidikan formal, serta menghubungkan fungsi pendidikan dengan realitas kehidupan masyarakat.

Peran pendidikan luar sekolah sebagai penambah pendidikan sekolah

Peran pendidikan luar sekolah sebagai tambahan untuk pendidikan formal di sekolah adalah memberikan kesempatan belajar kepada beberapa kelompok, yaitu: 1) siswa yang ingin mendalami materi pelajaran tertentu di luar kurikulum sekolah, dilakukan di luar jam pelajaran dengan menggunakan fasilitas sekolah atau tempat lain, dengan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, diasuh oleh guru mata pelajaran atau sumber belajar lainnya; 2) alumni yang masih memerlukan layanan pendidikan untuk mengembangkan pengetahuan yang sudah dimiliki, baik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi maupun menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; 3) mereka yang telah putus sekolah dan membutuhkan keterampilan untuk pekerjaan atau kehidupan sosial, terfokus pada keterampilan kerja dan pemberdayaan diri.

Peran pendidikan luar sekolah sebagai pengganti pendidikan sekolah

Pendidikan luar sekolah berperan sebagai pengganti pendidikan formal untuk memberikan kesempatan belajar kepada individu yang tidak bisa mengakses pendidikan di sekolah, terutama tingkat dasar, karena berbagai alasan. Program pendidikan luar sekolah ini ditujukan untuk masyarakat atau warga belajar, khususnya dari kalangan ekonomi menengah ke bawah. Fungsinya sebagai pengganti, penambah, dan pelengkap pendidikan formal tercermin dalam: 1) Menyediakan alternatif bagi mereka yang tidak dapat mengikuti pendidikan formal, seperti program kejar paket A, B, dan C; 2) Menyediakan tambahan pengetahuan dan keterampilan melalui program seperti bimbingan privat, les, dan pelatihan; 3) Melengkapi pengetahuan dan keterampilan dengan kursus-kursus sebagai upaya pemberdayaan pendidikan.

Peran dari pendidikan luar sekolah dalam penguatan pendidikan karakter

Peran pendidikan luar sekolah dalam memperkuat pendidikan karakter terutama terlihat dalam implementasi pembelajaran di lingkungan masyarakat dan keluarga. Dengan menerapkan strategi khusus yang berdasarkan pada nilai-nilai kebajikan, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan karakter bangsa yang lebih baik dan bermartabat. Sumber nilai-nilai yang diperoleh dari pendidikan karakter bangsa berasal dari beberapa aspek, yaitu.

1. Agama : Agama memiliki peran penting dalam menentukan nilai-nilai dan prinsip kehidupan individu, masyarakat, dan negara. Oleh karena itu, pendidikan karakter bangsa harus mencerminkan nilai-nilai dan norma-norma yang ada dalam ajaran agama. Pendidikan luar sekolah juga dapat berperan dalam konteks agama, seperti melalui kegiatan pengajaran agama di tempat-tempat ibadah seperti pondok pesantren, TPQ, gereja, dan sebagainya.
2. Pancasila : Pancasila adalah dasar negara Indonesia yang mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara. Nilai-nilai Pancasila tercermin dalam berbagai aspek kehidupan seperti politik, hukum, ekonomi, sosial, budaya, dan seni, sebagaimana dijelaskan dalam UUD 1945. Pendidikan karakter bangsa bertujuan untuk membentuk warga negara yang memiliki kesadaran dan komitmen dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks ini, pendidikan luar sekolah dapat membantu memperkuat pendidikan karakter dengan program-program seperti desa Pancasila, simulasi anti korupsi untuk kelompok masyarakat seperti karang taruna, pokja, pokdarwis, dan sebagainya, serta menyelenggarakan acara yang mempromosikan nilai-nilai Pancasila.
3. Budaya : Budaya memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat, karena nilai-nilai budaya menjadi landasan bagi komunikasi dan pemahaman bersama di dalam masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan karakter bangsa harus mempertimbangkan nilai-nilai budaya sebagai landasan yang kuat. Pendidikan luar sekolah dapat berperan sebagai pengawal dan pelindung keberlanjutan nilai-nilai budaya yang ada, mencegahnya dari tergeser oleh perubahan zaman, dan menggunakannya sebagai sarana untuk mengembangkan karakter positif di semua lapisan masyarakat, dan
4. Tujuan pendidikan nasional : Adalah panduan mengenai kualitas yang harus dimiliki oleh setiap warga negara Indonesia, yang diwujudkan melalui berbagai lembaga pendidikan di berbagai tingkatan dan jalur. Tujuan ini mencakup nilai-nilai kemanusiaan yang penting bagi semua warga negara. Oleh karena itu, tujuan pendidikan nasional memiliki peran sentral dalam pembentukan karakter bangsa. Pendidikan luar sekolah dapat memberikan kontribusi melalui lembaga-lembaga terkait seperti PAUD, SKB, PKBM, dan sejenisnya. Di PAUD, misalnya, anak-anak dapat diajarkan nilai-nilai kebajikan yang menjadi landasan bagi perilaku positif mereka di masa depan.

SIMPULAN

Kesimpulan yang mampu didapatkan daripada pembahasan diatas yakni Pendidikan karakter memiliki peran penting dalam membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki nilai moral dan etika yang kuat. Ini membantu siswa memahami konsep benar dan salah serta membina kecenderungan untuk bertindak benar. Pendidikan masyarakat atau pendidikan luar sekolah memainkan

peran penting dalam menanamkan pendidikan karakter di masyarakat melalui berbagai program dan kegiatan di luar lingkungan sekolah formal.

Peran pendidikan masyarakat dalam pendidikan karakter yaitu melengkapi pendidikan di sekolah dengan pengalaman belajar nilai-nilai di masyarakat, menambah dan memperdalam materi pendidikan karakter bagi para siswa, dan mengganti pendidikan formal bagi mereka yang tidak dapat mengakses pendidikan formal.

Sumber nilai-nilai dalam pendidikan karakter berasal dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional. Pendidikan luar sekolah dapat berkontribusi menanamkan nilai-nilai ini melalui program-program di lingkungan masyarakat. Pendidikan luar sekolah dapat berperan sebagai pelopor pelestarian budaya dan menjadikan budaya sebagai sarana untuk memberikan pendidikan karakter kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alivia Fitri Salsabila, M. A. T. R. R. S. D. (2023). Urgensi Pendidikan Karakter Dalam Menciptakan Masyarakat Berkarakter. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Filsafat*, 1(2), 01–20.
- Astuti, M., Iswandari, V. R., Eka Sari, N., Galin, D., Rolani, M., & Ibrahim. (2023). Pendidikan Non Formal Sebagai Proses Penanaman Nilai-Nilai Islam pada Anak. *Dirasah*, 6(2), 442–450. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah>
- Dewi Safitri, E. (2016). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Karakter Dan Motivasi Belajar Anak Melalui Pendidikan Non Formal. *Jurna Pendidikan Nonformal*, 13(2), 85–91.
- Dwi Indah Cahyani, F. U., Muna, M. F., Fadhilah, S., Wachidah, E. U., & Hanik, J. (2021). Peran Lembaga Pendidikan dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Era 4.0 di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur. *Journal of Educational Integration and Development*, 1(3), 2021.
- Haidar, M. (2003). Peran Pendidikan Luar Sekolah Dalam Penguatan. 321–329.
- Hanifah, N., & Khairunnisa, A. (2023). Membangun Karakter Generasi Muda Melalui Pendidikan Informal, Formal, dan Nonformal. *Nusantara Hasana Journal*, 3(3), 19–25.
- Juwita, D. R., & Wisman, Y. (2022). Peran Pendidikan Luar Sekolah Dalam Penguatan Pendidikan Karakter. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 13(2), 187–194. <https://doi.org/10.37304/jikt.v13i2.170>
- Nur Indriati, Gita Gita, Dara Wahyuni Firmani, Fachri Hanafi Saragih, & Iza Mahendra Marpaung. (2021). Pendidikan Luar Sekolah Dalam Peran Lembaga Pendidikan Masyarakat Dalam Membangun Karakter. *ITTIHAD- Jurnal Pendidikan*, 5(1), 48–53.
- Nurmalia, L., Prakoso, F. A., & Noval, A. (2023). Peran Lingkungan di Luar Sekolah Untuk Meningkatkan Karakter Displin Anak.
- Rofi'ie, A. H. (2017). Pendidikan Karakter Adalah Sebuah Keharusan. *WASKITA: Jurnal Pendidikan Nilai Dan Pembangunan Karakter*, 1(1), 113–128. <https://doi.org/10.21776/ub.waskita.2017.001.01.7>
- Saputro, I. W. (2017). Penanaman Pendidikan Karakter di Lembaga Pendidikan Non-Formal (Studi Kasus di Homeschooling Group Khairu Ummah, Bantul). *At-Ta'dib*, 12(1), 19. <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v12i1.882>
- Syafitri, A., Fadillah, A., Daulay, A., & Putri, K. (2023). Internalisasi Pendidikan Karakter Melalui Program Pendidikan Luar Sekolah. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 314–321. <https://doi.org/10.56832/edu.v1i3.114>